

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Intervensi katarak pada keperawatan medikal bedah terhadap perilaku penanggulangan pasien katarak post operasi fakoemulsifikasi di Rumah sakit mata khusus mata Padang eye center kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

7.1.1 Diketuinya karakteristik responden meliputi umur pada kelompok

intervensi dan kontrol sama pada rentang umur 55-65 tahun. Jenis kelamin responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol lebih dari separuh perempuan. Pendidikan penderita katarak kelompok intervensi dan kelompok kontrol tamatan SMA. Sedangkan menurut pekerjaan pada kelompok intervensi dan kontrol adalah sebahagian bekerja baik, PNS, TNI, swasta, pedagang, petani dan pensiunan.



7.1.2 Rerata-rata pengetahuan responden mengalami peningkatan sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

7.1.3 Rerata sikap repondenn mengalami peningkatan sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

7.1.4 Rerata keterampilan responden mengalami peningkatan sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

7.1.5 Adanya pengaruh edukasi audio visual terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah diberikan edukasi *audio visual* secara bermakna dengan $p\ value < 0,05$.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan hal-hal sebagai berikut

7.2.1 Bagi Institusi Kesehatan

Institusi kesehatan khusus rumah sakit mata dapat menggunakan edukasi *audio visual* perawatan mata post operasi fakoemulsifikasi sebagai upaya membantu individu dalam meningkatkan kemampuan atau perilaku untuk mencapai kesehatannya secara optimal, edukasi merupakan hal yang sangat penting diberikan penderita pasca operasi katarak karena pasien diperbolehkan langsung pulang setelah selesai operasi katarak dengan menggunakan teknik fakoemulsifikasi serta klien akan melakukan perawatan mandiri di rumah sampai luka operasi klien dinyatakan sembuh karena hal tersebut maka pendidikan kesehatan secara berkala dan terjadwal terutama dalam perawatan mata pasca operasi fakoemulsifikasi harus benar-benar dipahami oleh klien.



7.2.2 Bagi institusi pendidikan

Sebagai dasar dalam mengembangkan model intervensi keperawatan medikal bedah yang komprehensif terutama dalam penanggulangan penderita katarak pasca operasi fakoemulsifikasi karena dalam intervensi yang diberikan melibatkan penderita sebagai individu serta keluarga.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Program edukasi *audio visual* post operasi fakoemulsifikasi sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan, sikap serta tindakan terhadap kemampuan dalam perawatan mata post operasi fakoemulsifikasi, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian program edukasi *audio visual* terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pada pasien pasca operasi bedah umum dan khusus, sehingga edukasi *audio visual* dapat diterapkan pada semua tindakan pembedahan.



Pemberian edukasi audio visual merupakan bagian dari telenursing yang dapat di terapkan oleh pelayanan keperawatan dalam memberikan edukasi, pemantauan pasien baik sebelum operasi maupun setelah operasi dan dapat diterapkan menjadi telenursing dalam pemberian edukasi, pemantauan melalui media sosial yang mana ini terbukti efektif dalam pemberian edukasi terutama saat pandemi covid 19.

